

ABSTRAK

Epidemi demam berdarah di Surabaya, disikapi pemerintah tidak hanya dengan menangani masalah melalui pengobatan maupun pembasmian penyebab demam berdarah melalui penyemprotan, tetapi juga dilakukan kegiatan mendidik masyarakat melalui program penyuluhan kesehatan tentang kebersihan lingkungan. Program ini akan dipandang efektif apabila informasi yang disampaikan komunikator dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan. Untuk itu tujuan penelitian ini akan mendeskripsikan pemahaman masyarakat dan kesan terhadap komunikator dalam penyampaian pesan melalui kegiatan penyuluhan.

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif ini dilakukan di daerah kecamatan Semampir Surabaya dengan mengambil 100 subjek secara incidental random sampling pada subjek yang pernah mengikuti kegiatan penyuluhan tentang demam berdarah. Analisis data dilakukan dengan model presentil dan tabulasi silang, kemudian diinterpretasikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan masyarakat terhadap pesan yang disampaikan komunikator melalui kegiatan penyuluhan dapat dipahami oleh sebagian masyarakat peserta, namun demikian juga terdapat sebagian kecil peserta yang belum cukup memahami pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator. Selain itu sebagian dari peserta yang telah memahami pesan telah memiliki pengalaman mengikuti beberapa kali kegiatan penyuluhan dalam topik yang serupa. Masyarakat yang telah mengikuti beberapa kali kegiatan penyuluhan dan memahaminya pesan yang disampaikan komunikator dapat menerima materi penyuluhan mulai dari sebab timbulnya demam berdarah, hingga pencegahan demam berdarah. Efektivitas komunikasi dalam kegiatan penyuluhan dipengaruhi oleh adanya perhatian yang besar dari masyarakat untuk mengikuti kegiatan penyuluhan tentang demam berdarah. Adanya perhatian ditunjukkan dengan keterlibatan masyarakat mengikuti penyuluhan hingga beberapa kali dalam tema penyuluhan yang sama. Faktor komunikator atau pemberi informasi memiliki keterkaitan yang bersifat mempengaruhi keberhasilan atau efektivitas dalam penyampaian informasi melalui program penyuluhan.